

## PERAN KOMUNIKASI ORGANISASI BAGI PEMIMPIN ORGANISASI DAN HUBUNGANNYA DENGAN KEPEMIMPINAN

Winda Kustiawan<sup>1</sup>, Abdul Rahman<sup>2</sup>, Ainatul Hasanah Tanjung<sup>3</sup>, Emya Kampina<sup>4</sup>,  
Heny Trie Dina Aliya<sup>5</sup>, Mega Aulia Putri<sup>6</sup>, Reydho Febriansyah<sup>7</sup>

[windakustiawan@uinsu.ac.id](mailto:windakustiawan@uinsu.ac.id)<sup>1</sup>, [Abdulrahman010902@gmail.com](mailto:Abdulrahman010902@gmail.com)<sup>2</sup>, [azzahraaina70@gmail.com](mailto:azzahraaina70@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[emyakampina036@gmail.com](mailto:emyakampina036@gmail.com)<sup>4</sup>, [henytriedina20@gmail.com](mailto:henytriedina20@gmail.com)<sup>5</sup>, [megaauliaputrii1672@gmail.com](mailto:megaauliaputrii1672@gmail.com)<sup>6</sup>,  
[reydhofebriansyah08@gmail.com](mailto:reydhofebriansyah08@gmail.com)<sup>7</sup>

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan komunikasi organisasi bagi pimpinan organisasi. Penelitian ini menggunakan metode tinjauan literatur (library research). Dan Juga menggunakan metode Kualitatif yang dimana menggunakan metode wawancara. Wawancara langsung kepada seorang yang memiliki suatu permasalahan di dalam penelitian ini. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa komunikasi dalam sebuah kepemimpinan merupakan suatu unsur yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan tujuan yang akan diraih oleh suatu organisasi. Oleh karena itu seorang pemimpin hendaklah piawai dalam berkomunikasi baik itu verbal maupun non verbal. Komunikasi yang baik akan mampu meningkatkan motivasi, sehingga informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik dan hal ini akan mampu meningkatkan kinerja serta control kerja juga akan terlaksana dengan baik. Di dalam sebuah organisasi pemimpin adalah sebagai komunikator. Pemimpin yang efektif pada umumnya memiliki kemampuan komunikasi yang efektif, sehingga sedikit banyak akan mampu merangsang partisipasi orang-orang yang dipimpinya. Kemampuan komunikasi perlu dikombinasikan dengan gaya kepemimpinan yang efektif sehingga dapat menciptakan suasana berorganisasi yang dapat memotivasi para pegawainya untuk memberikan kinerja terbaik. Oleh karenanya, komunikasi merupakan hal yang sangat penting bagi pemimpin untuk menyampaikan ide dan gagasannya dalam menentukan perilaku kerja organisasi untuk mencapai tujuan.

**Kata Kunci:** Komunikasi, Kepemimpinan, Organisasi.

### ABSTRACT

*This research aims to determine the role of organizational communication for organizational leaders. This research uses a literature review method (library research). And also uses a qualitative method which uses the interview method. Direct interviews with someone who has a problem in this research. The research results concluded that communication in leadership is a very important element in achieving the success of the goals to be achieved by an organization. Therefore, a leader must be skilled in communicating both verbally and non-verbally. Good communication will be able to increase motivation, so that the information conveyed can be well received and this will be able to improve performance and work control will also be carried out well. In an organization the leader is the communicator. Effective leaders generally have effective communication skills, so that they are more or less able to stimulate the participation of the people they lead. Communication skills need to be combined with an effective leadership style so that it can create an organizational atmosphere that can motivate employees to provide the best performance. Therefore, communication is very important for leaders to convey their thoughts and ideas in determining organizational work behavior to achieve goals.*

**Keywords:** organizational, communication, and leadership,

## PENDAHULUAN

Dalam keseharian manusia selalu dituntut untuk membangun relasi antara satu dan yang lainnya. Seutuhnya secara fitrah manusia yang terkombinasi dari lintas individu, etnis, budaya, agama yang berbeda-beda. Untuk mewujudkan eksistensi itu manusia mencoba memrakarsai realitas sosial agar tidak terpuruk dalam ketidakmampuan. Sehingga secara manusiawi dituntut untuk memenuhi semua itu. ( Debra, 1994).

Komunikasi adalah suatu proses penyampaian berita dan ide dari suatu sumber berita ke suatu tempat tujuan. Sumber berita dan tempat tujuan dalam proses komunikasi itu berupa pikiran manusia. Berita-berita yang disampaikan itu misalnya berupa buah pikiran, uraian suatu hal atau kesan-kesan. Wujud berita itu dapat merupakan suatu perintah, permohonan, pertanyaan atau cara-cara pernyataan lainnya. ( Effendy, 2003).

Kegiatan komunikasi di dalam suatu organisasi bertujuan untuk membentuk saling pengertian dan menyamakan pengalaman di antara anggota organisasi. Dengan adanya komunikasi yang baik, suatu organisasi dapat berjalan dengan lancar. Sebaliknya, kurangnya atau tidak adanya komunikasi, organisasi dapat berantakan. Oleh karena itu, kepemimpinan dalam komunikasi organisasi sangatlah penting karena keberadaan pimpinan menjadi salah satu ujung tombak dari keberhasilan dalam berorganisasi.

Agar dapat menjalankan kepemimpinannya, seorang pimpinan setidaknya harus memiliki kompetensi dasar, yakni 1) mengdiagnosis, 2) mengadaptasi, dan 3) mengkomunikasikan. Kemampuan diagnosis merupakan kemampuan kognitif yang dapat memahami situasi saat sekarang dan apa yang di harapkan pada masa yang akan datang. Kompetensi mengadaptasi adalah kemampuan seseorang menyesuaikan prilakunya dengan lingkungannya. Sedangkan kompetensi mengkomunikasikan terkait dengan kemampuan seseorang dalam menyampaikan pesan-pesannya agar dapat dipahami orang lain dengan baik dan jelas.( Moedjiono Imam, 2002).

Kepemimpinan merupakan salah satu faktor determinan keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya, khususnya dalam konteks organisasi, para akademisi tertarik untuk meneliti berbagai aspek yang menyangkut kepemimpinan beserta pengaruh-pengaruhnya terhadap aspek dalam organisasi.

Pemimpin yang memiliki kompetensi komunikasi yang tinggi seringkali dipersepsikan oleh pegawainya sebagai seorang pemimpin yang mampu menjalankan kepemimpinannya secara efektif. Untuk itulah para peneliti menyarankan suatu organisasi yang ingin meningkatkan efektivitas kepemimpinan para manajer atau supervisornya salah satunya difokuskan pada peningkatan berbagai aspek kompetensi komunikasinya. Oleh karena komunikasi organisasi pimpinan akan sangat berpengaruh terhadap perilaku organisasi. ( Rivai dan Veithzal, 2004 ).

Terkait dengan kepemimpinan maka komunikasi yang baik sangatlah penting dimiliki oleh seorang pemimpin karena berkaitan dengan tugasnya untuk mempengaruhi, membimbing, mengarahkan, mendorong anggota untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan serta mencapai efektifitas dalam kepemimpinan, perencanaan, pengendalian, koordinasi, latihan ,manajemen konflik serta proses-proses organisasi lainnya. Lalu bagaimana mungkin komunikasi bisa berjalan dengan baik jika seorang pemimpin tidak memberikan kenyamanan, malahan yang ada adalah ketakutan bagi bawahannya dalam menyampaikan informasi kepadanya. ( Muhammad dan Arni, 2009 ).

Dan Komunikasi sangat berperan aktif bagi seorang pemimpin yang memimpin suatu di dalam Organisasi. Kepemimpinan organisasi sangat dilihat bagaimana seorang pemimpin itu Lihai dalam melakukan aktifitas komunikasi yang baik bagi bawahannya, rekan kerjanya dan bahkan juga sesama teman disekitarnya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang dimana metode kualitatif ini menggunakan teknik wawancara, yang di lakukan kepada pihak bersangkutan untuk mendapatkan hasil penelitian tersebut. Dan juga penelitian ini menggunakan metode tinjauan literatur (library research). Yang dimana kutipan - kutipan tulisan ini didasarkan pada pendapat ahli dan hasil penelitian terdahulu tentang komunikasi organisasi

## **HASIL DAN PEMBAHAAN**

Permasalahan bisa terjadi akibat salah mengkomunikasi-kan pesan kepada komunikan. Kadang hal ini terlupakan, padahal, manusia di dalam kehidupannya harus berkomunikasi, artinya memerlukan orang lain dan membutuhkan kelompok atau masyarakat untuk saling berinteraksi. Dalam berkomunikasi sering kali dijumpai banyak perbedaan. Perbedaan gaya berkomunikasi seringkali menjadi suatu permasalahan. Perbedaan tersebut seringkali memicu fenomena etnosentrisme.

Sehingga tak heran seringkali konflik diantara suku dibangsa ini disebabkan adanya salah menginterpretasikan perkataan ataupun maksud dari ucapan seseorang atau kelompok tertentu. Selain itu juga dalam kehidupan sehari hari, komunikasi yang baik sangat penting untuk berinteraksi antar individu maupun antar masyarakat agar terjadi keserasian dan dapat mencegah konflik. Di sisi lain, komunikasi juga dibutuhkan oleh setiap Negara untuk saling berhubungan dengan Negara lain (hubungan bilateral).

Kepemimpinan yang berhasil mempengaruhi orang lain sangat ditentukan oleh keterampilan dan kemampuan menjalankan fungsi komunikasi secara baik karenanya komunikasi yang baik dan menjadi efektif akan ditentukan pula oleh kepercayaan dan keyakinan seorang pemimpin dalam memimpin untuk mempengaruhi bawahan. Keyakinan dan kepercayaan hanya dapat terbentuk apabila pemimpin menyadari suatu lingkungan yang harmonis antara pimpinan dengan para bawahannya yang dapat benar benar berkomunikasi dengan baik yang sejalan dengan makna fungsi komunikasi.

Dalam sebuah organisasi setiap orang yang terlibat di dalamnya ketika melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, baik selaku pimpinan maupun para staf , agar semua pekerjaan dapat terlaksana dengan lancar dan harmonis untuk mencapai tujuan bersama yang disepakati dan ditetapkan, maka unsur kerjasama harus senantiasa tercipta dengan baik. Dengan terjadinya proses kerjasama maka unsur komunikasi pun dengan sendirinya akan tercipta, karena apa pun bentuk instruksi, informasi dari pimpinan , masukan, laporan dari bawahan ke pimpinan, antara sesama bawahan senantiasa dilakukan melalui proses komunikasi.

Peran pimpinan dalam peningkatan komunikasi pada sebuah organisasi membutuhkan tiga hal: Pertama, pemimpin dan semua anggotanya harus memiliki kemampuan yang tepat dan mengerti komunikasi yang baik. Komunikasi bukanlah proses yang indah dan banyak orang membutuhkan pengertian yang mendalam mengenai issue komunikasi. Kedua, komunikasi organisasi yang efektif membutuhkan iklim atau budaya yang mendukung komunikasi yang efektif. Lebih spesifik iklim ini akan membutuhkan kejujuran, keterbukaan, praktik komunikasi yang baik dan tanggung jawab untuk membuat komunikasi lebih efektif. Ketiga, komunikasi yang efektif membutuhkan perhatian. Hal ini bukanlah sesuatu yang langsung terjadi tetapi dikembangkan sebagai hasil usaha staf dan jajaran manajemen.

Dalam suatu organisasi fungsi dan peran pemimpin dalam mendorong pembentukan organisasi yang diharapkan menjadi dominan. Menurut Fahmi (2013) bahwa kepemimpinan memiliki pengaruh besar dalam mendorong peningkatan kinerja

karyawannya.<sup>41</sup> Penelitian menunjukkan bahwa salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin adalah kompetensi komunikasi. Keterkaitan diantara keduanya memperlihatkan bahwa pemimpin yang memiliki kompetensi komunikasi yang tinggi seringkali dipersepsikan oleh pegawainya sebagai seorang pemimpin yang mampu menjalankan kepemimpinannya secara efektif.

Komunikasi dalam organisasi merupakan pengiriman serta penerimaan berbagai pesan organisasi baik di kelompok organisasi formal maupun informal. Komunikasi formal merupakan jalur komunikasi resmi dengan rantai komando atau hubungan tugas dan tanggung jawab jabatannya dalam organisasi, sedangkan jalur komunikasi informal merupakan jalur komunikasi tidak resmi dilingkungan maupun di luar organisasi, tetapi masih berkaitan dengan fungsi tidak langsung para pimpinan organisasi. Dengan demikian komunikasi pimpinan dengan karyawan dalam sebuah organisasi menjadi suatu hal yang sangat mempengaruhi perilaku kerja organisasi.

Komunikasi dan kepemimpinan mempunyai hubungan positif dan signifikan dengan kinerja perawat. Komunikasi dan kepemimpinan yang baik akan berpengaruh terhadap kinerja perawat yang baik, demikian pula sebaliknya perawat yang memiliki motivasi kerja yang tinggi dan kompetensi yang baik dalam pelaksanaannya menjadi tidak efektif bila tidak mendapat dukungan dan tidak memiliki hubungan yang sesuai dengan sesama petugas kesehatan. Semakin baik komunikasi dan kepemimpinan dalam asuhan keperawatan maka semakin terstruktur pelayanan yang diberikan.

## **KESIMPULAN**

Komunikasi merupakan hal yang sangat penting bagi pemimpin untuk menyampaikan ide dan gagasannya dalam penciptaan dan pemeliharaan sistem pengukuran kinerja. Komunikasi dari berbagai arah, berasal dari top-down, bottom-up dan secara horizontal berada yang ada di dalam dan lintas organisasi akan dapat mempengaruhi pengambilan keputusan oleh pimpinan. Pemimpin yang memiliki kompetensi komunikasi yang tinggi seringkali dipersepsikan oleh pegawainya sebagai seorang pemimpin yang mampu menjalankan kepemimpinannya secara efektif.

Oleh karenanya pemimpin juga harus memahami perilaku kerja organisasi sehingga mampu berkomunikasi untuk menyampaikan tujuan organisasi dengan cara yang tepat. Apabila komunikasi organisasi juga dipahami sebagai bagian dari perilaku kerja maka semua unsur terkait dalam organisasi mampu memahami tujuan organisasi yang disampaikan melalui gaya komunikasi pimpinan maka akan tercipta perilaku kerja (output) baik kualitas maupun kuantitas kerjanya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepada anggota organisasi tersebut sehingga tujuan organisasi tercapai dengan baik. Komunikasi organisasi sangat berperan penting dalam hubungannya dengan kepemimpinan dan perilaku kerja mencapai tujuan organisasi.

Komunikasi dalam sebuah kepemimpinan merupakan suatu unsur yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan tujuan yang akan diraih oleh suatu organisasi. Oleh karena itu seorang pemimpin hendaklah piawai dalam berkomunikasi baik itu verbal maupun non verbal. Komunikasi yang baik akan mampu meningkatkan motivasi, sehingga informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik dan hal ini akan mampu meningkatkan kinerja serta control kerja juga akan terlaksana dengan baik. Di dalam sebuah organisasi pemimpin adalah sebagai komunikator. Pemimpin yang efektif pada umumnya memiliki kemampuan komunikasi yang efektif, sehingga sedikit banyak akan mampu merangsang partisipasi orang-orang yang dipimpinnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar, Hassan, dan Che Su Mustaffa. "Organizational Communication in Malaysia Organizations: Incorporating Cultural Values in Communication Scale." *Corporate Communications: An International Journal* 18, no. 1 (25 Januari 2013)
- Asbari, Masduki, Priyono Budi Santoso, dan Agus Purwanto. "Pengaruh Kepemimpinan dan Budaya Organisasi terhadap Perilaku Kerja Inovatif pada Industri 4.0." *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)* 8, no. 1 (10 Desember 2019)
- Azhariman, Hatif. "Keadilan Organisasi sebagai Variabel Mediasi antara Komunikasi Organisasi dengan Kepuasan Kerja Karyawan PT. Telkom Surabaya." *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)* 2, no. 4 (2014).
- Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: Rosda Karya, 2011.
- Elvinaro dan Lukiati Komala. 2005. *Komunikasi Massa*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Furqon, Chairul. "Hakikat komunikasi organisasi." *Hakikat Komunikasi Organisasi* 2, no. 15 (2003)
- Hassan, Abdullah dan Ainon Muhamad. 1998. *Komunikasi untuk pemimpin*. Kuala Lumpur: Utusan Publication & Distributors Sdn. Bhd.
- Marta, Jujung Dwi, dan Dewie Tri Wijayati. "Pengaruh Budaya Organisasi dan Komunikasi Organisasi terhadap Kinerja Karyawan PT. X." *BISMA (Bisnis dan Manajemen)* 8, no. 2 (27 Februari 2018)
- Moedjiono Imam. 2002. *Kepemimpinan dan Keorganisasian*. Yogyakarta : UII. Press.
- Muhammad, Arni. 2009. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Nawawi Hadari dan Nawawi Martini Mimi. 1990. *Kepemimpinan Yang Efektif*. Yogyakarta: Ghalia Gajah Mada University Press.
- Rivai, dan Veithzal. 2004. *Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi*. Jakarta: PT. Radja Grafindo Persada.